

LAMPIRAN



Lampiran 1 Instrumen Observasi

**Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan
Strategi Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal**

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembukadan berdoa untuk memulai pembelajaran, pemeriksakehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman pesertadidik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya sertamengajukan pertanyaan untuk mengingat danmenghubungkan dengan materi selanjutnya. 3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapatdiperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi 4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajaryang akan ditempuh 	

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Literasi : Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangandan bahan bacaan terkait materi. 2. Critical Thinking : Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi. 3. Collaboration : Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai. 4. Communication : Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 5. Creativity : Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 	

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal

Nama Guru:

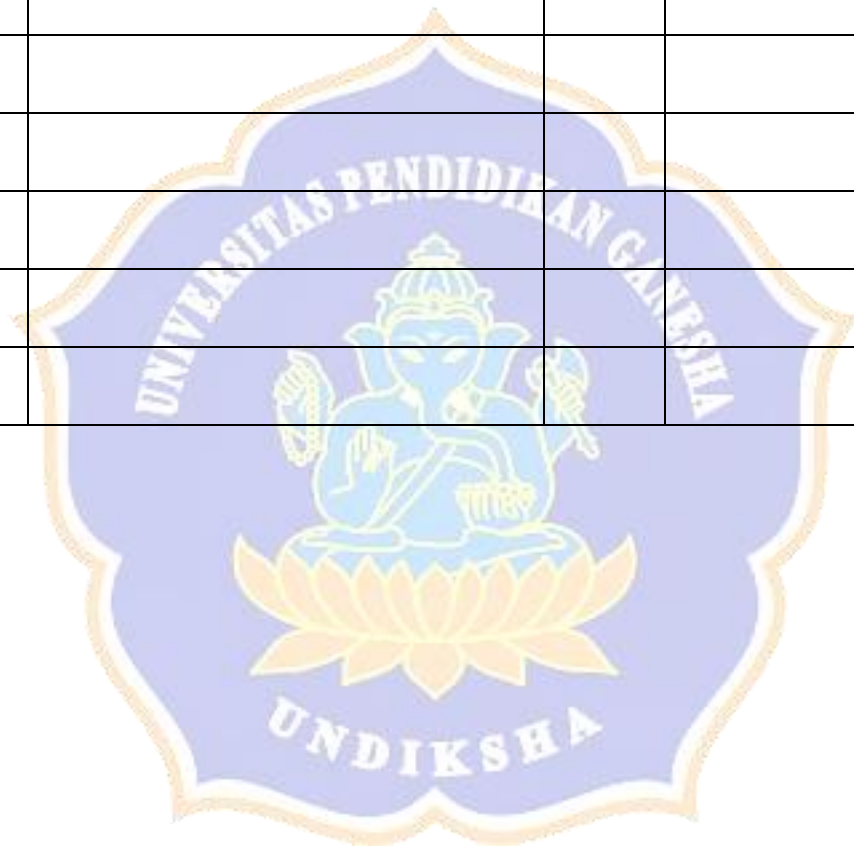
Hari/Tanggal:

- 1) Apakah ada perbedaan kurikulum, RPP dan Silabus yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini dengan kurikulum pelaksanaan pembelajaran daring Ibu?
- 2) Perubahan apakah yang jelas terlihat dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas Ibu?
- 3) Terkait pelaksanaan pembelajaran, apa saja yang Ibu siapkan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas ini?
- 4) Apakah dengan strategi pembelajaran yang diubah, keaktifan siswa dalam menjawab atau merespon pembelajaran juga berubah Ibu?
- 5) Apakah ada hambatan dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas?

Lampiran 3 Instrumen Dokumentasi

Instrumen Dokumentasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Nama	L/P	Nilai



Lampiran 4 Instrumen Kuisisioner

Kuesioner Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia				
2.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu memahami soal terkait materi pelajaran bahasa Indonesia				
3.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran daring				
4.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas				
5.	Hasil belajar siswa dapat meningkat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia				
6.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas dapat memudahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia				
7.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih bisa aktif dalam kegiatan Pembelajaran				

8.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih bisa berinteraksi dengan teman guna mendiskusikan pembelajaran				
9.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih efektif daripada pembelajaran daring				
10.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih terstruktur dari segi pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran daripada pembelajaran daring				



Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Abiansemal
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 40 x 3 (120 Menit) **Pertemuan 9**

A. Kompetensi Dasar

- 3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer tentang lingkungan hidup, kondisi sosial, budaya yang diperdengarkan atau dibaca.
- 4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer tentang lingkungan hidup, kondisi sosial, budaya secara lisan atau tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan berbasis masalah (Problem Based Learning), peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis struktur dan penggunaan kaidah bahasa teks eksposisi
2. Menganalisis isi teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca
3. Menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan struktur, kaidah bahasa, ciri kebahasaan dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis

4. Menulis teks ekposisi
5. Mempresentasikan tekseksposisi

C. Media Pembelajaran Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta 	15 menit
	<p>mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Menyunting teks ekposisi. 4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh 	

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Literasi : Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Menyunting teks eksposisi</i>. 2. Critical Thinking : Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Menyunting teks eksposisi</i>. 3. Collaboration : Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Menyunting teks eksposisi</i>. 4. Communication : Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 5. Creativity : Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menyunting teks eksposisi</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami 	90 menit
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 	15 menit

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
2. **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Abiansemal, 1 Juli 2022

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 3 Abiansemal

Guru Mata Pelajaran

I Nyoman Ratana, S.Pd. M.Pd.
NIP 196508161988031018Ni Luh Putu Mulyaningsih, S.Pd.
NIP 197008241994022001

Lampiran 6 Silabus

Silabus

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Abiansemal
Kelas / Semester : VIII / Ganjil & Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti:

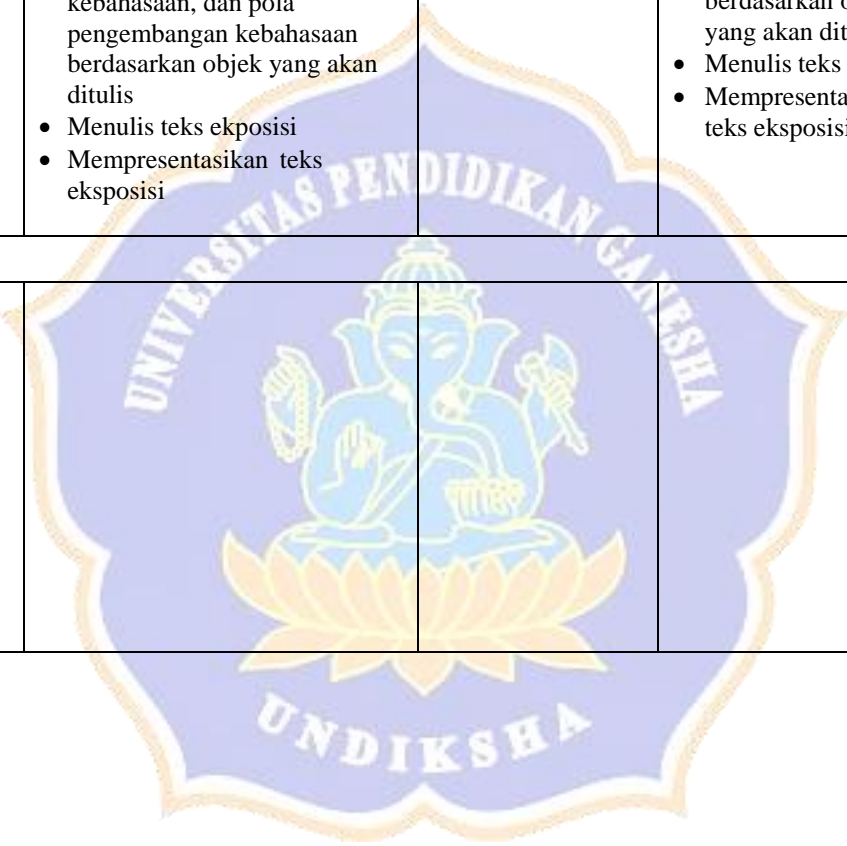
- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut

pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang didengar dan dibaca yang	Pengertian teks eksposisi <ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur teks eksposisi: gagasan dan fakta-fakta. Pola-pola pengembangan teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian teks eksposisi. Merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dan pola pengembangannya Menganalisis jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi. Menganalisis hubungan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksposisi. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teks eksposisi untuk merumuskan pengertiannya. Mendata dan merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dan pola pengembangannya 	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio

didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> • Simpulan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya. • Jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi. 			<ul style="list-style-type: none"> • Mengakaji hubungan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksposisi. • Menelaah dan informasi isi teks sesuai dengan bagian-bagian teks eksposisi • Menyimpulkan isi teks eksposisi hasil diskusi 		<p>. <i>Kelas VIII.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs . Kelas VIII.</i> 	
3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca	<p>Struktur teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaidah teks ekposisi • Langkah-langkah menyusun teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis struktur dan penggunaan kaidah bahasa teks ekspoisi • Menganalisis isi teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur dan penggunaan kaidah bahasa teks ekspoisi • Menyusun kerangka teks ekspoisi berdasarkan struktur, kaidah bahasa, ciri 		<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio

<p>4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi</p>	<p>eksposisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyan-ting teks eksposisi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kerangka teks ekspoisasi berdasarkan struktur, kaidah bahasa, ciri kebahasaan, dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis • Menulis teks eksposisi • Mempresentasikan teks eksposisi 		<p>kebahasaan, dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks eksposisi • Mempresentasikan teks eksposisi 		<p><i>Bahasa Indonesia SMP/MTs . Kelas VIII.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi 	
<p>sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan</p>						<p>Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs . Kelas VIII.</i></p>	



Lampiran 7 Daftar Hadi Siswa

DAFTAR HADIR SISWA TAHUN PELAJARAN: 2021/2022

KELAS: VIII K

No	NISN	NIS	NAMA SISWA	L/P	HARI / TGL.					Ket.
1	0087345362	11460	I Gede Bhanu Freancis Putra Yoga Praptama	L						
2	0082040951	11462	I GUSTI NYOMAN ERNI ASIH	P						
3	0074621267	11463	I GUSTI PUTU SUARTANA	L						
4	0077455132	11464	I Kadek Boby Saputra	L						
5	0078259399	11465	I KADEK DONY SAPUTRA	L						
6	0075337114	11466	I Komang Adi Pramana Putra	L						
7	0075634838	11467	I Made Agus Artha Wijaya	L						
8	0086900966	11468	I Made Diva Jaya Putra	L						
9	0085276871	11469	I MADE GEDE PUTRA KUMARA	L						
10	0077654956	11470	I Made Roman Abiasa	L						
11	0085330194	11471	I Putu Giri Tenaya	L						
12	0082167967	11472	I PUTU PRAMUDYA CERANA PUTRA	L						
13	0085359575	11473	I PUTU RIKO INDRA PRATAMA	L						

25	0088160952	11485	Ni Luh Putu Suci Widyasari	P								
26	0076204591	11486	Ni Nyoman Rahayu Saraswati	P								
27	0081120695	11487	Ni Putu Ida Damayanti	P								
28	0073706885	11488	NI PUTU NITA SAVITRI	P								
29	0076737097	11489	Ni Putu Tira Budiartini	P								
30	0083406683	11490	Ni Wayan Sintia Riani	P								
31	0081196883	11491	Riski Aditya Cahyadi Putra	L								
				L	17							
				P	14							

Lampiran 8 Hasil Observasi 1

KD 3.6 Mengenalisi Struktur dan penggunaan kerach bahasa teks eksposisi
 KD 4.6 Menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Keterangan
1.	Pendahuluan 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi 4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan diterapkan	1. Guru berdoa bersama-sama 2. Guru melakukan presensi 3. Guru membuat pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pembelajaran sebelumnya 4. Guru memberikan penyediaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari ini 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hal yang akan dipelajari dan
2.	Kegiatan Inti 1. Kegiatan Literasi : Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi. 2. Critical Thinking : Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi. 3. Collaboration : Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai 4. Communication : Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atau presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 5. Creativity : Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang sudah dipelajari terkait Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami	Kompetensi yang harus 1. Siswa diperintahkan untuk membaca teks eksposisi yang akan dianalisis. 2. Guru menjelaskan disertai contoh mengenai materi analisis struktur & penggunaan kata-kata bahasa eksposisi prosedur 3. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengaitkan teks eksposisi dan kata-kata bahasanya di dalam kelas lalu di diskusikan dengan seluruh siswa. 4. Siswa mengemukakan pendapat mengenai analisis yang telah dilakukan oleh teman serta guru. 5. Guru memberi siswa waktu membuat kerangka teks eksposisi sesuai dengan materi yang telah dipelajari 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
3.	Penutup 1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	1. Guru menyimpulkan point pembelajaran dan menjelaskan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 2. Guru mengaitkan pembelajaran (yang akan dipelajari) ke dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 9 Hasil Observasi 2

E.O. 3.6 Menganalisis isi teks ekspansi
 ke p. 4.6 menulis teks ekspansi

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi 4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan diterapkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru siap menerima salam pembuka & doa 2. Guru melakukan presensi 3. Guru menanyakan mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya 4. Guru menghubungkan pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran hari ini 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Literasi : Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memahaminya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi. 2. Critical Thinking : Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi. 3. Collaboration : Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling berukir informasi mengenai. 4. Communication : Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atau presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 5. Creativity : Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dibagi menjadi 6 kelompok 2. Guru memberikan teks ekspansi yang akan diajarkan dan diajarkan kepada 6 kelompok 3. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yaitu siswa diminta untuk membaca teks ekspansi tersebut lalu mendiskusikan dengan kelompoknya dan mengartikan isi teks ekspansi tersebut 4. perubahan penampilan membuat siswa tertarik dan antusias saat oleh kelompok lain serta guru 5. Guru merangsang untuk melanjutkan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya untuk dijawab oleh siswa 6. Siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami, maka guru dijelaskan oleh guru
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pembelajaran dan mendiskusikan hasil pembelajaran tentang rangkuman pembelajaran 2. Guru mengaitkan pembelajaran dengan program sehari-hari

Lampiran 10 Hasil Wawancara

Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi
Tatap Muka Terbuka Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Amlapura

Nama Guru : <u>Yusuf Kurniyaningsih</u> Hari/Tanggal : _____
1) Apakah ada perbedaan kurikulum, RPP dan Silabus yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka tersebut ini dengan kurikulum pelaksanaan pembelajaran daring itu? 2) Perubahan apakah yang jelas terlihat dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka tersebut itu? 3) Terkait pelaksanaan pembelajaran, apa saja yang itu seperti dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka tersebut ini? 4) Apakah dengan strategi pembelajaran yang sudah, keaktifan siswa dalam menjawab atau merespon pembelajaran juga berubah itu? 5) Apakah ada hambatan dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi tatap muka tersebut?

1. Tidak ada perbedaan kurikulum dan silabus yang digunakan baik pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring. Padahal kurikulum memang berbeda-beda, menjadi acuan tambahan saja dalam integrasi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran tatap muka tersebut lebih baik dibandingkan pembelajaran daring. Siswa yang aktif dapat terlihat sejak dgn pembelajaran tatap muka tersebut, jika online hanya satu atau dua siswa saja yang aktif.

2). - cara mengajar
 - pemanfaatan sarana pembelajaran → pemanfaatan papan tulis
 - interaksi antara guru & siswa

3). - menyiapkan perangkat pembelajaran
 - tugas siswa

- format penilaian ← keaktifan siswa
 penilaian siswa } setiap pembelajaran

4). Pada saat pembelajaran daring sulit untuk melihat keaktifan siswa dalam menjawab / merespon, jika memberikan tugas tidak semua siswa mengerjakan dgn baik. Beberapa siswa hanya ingin tempel tugas teman. Jika pembelajaran tatap muka siswa aktif maupun pasif sangat terlihat serta gampang untuk melihat siswa yang sungguh-sungguh mengerjakan.

5). Hambatan dari guru tidak ada dari perancangan sampai mengajar. Namun hambatan muncul dari siswa yang tidak siap untuk belajar & tidak mengerjakan tugas.

Lampiran 11 Responden Kuisioner 1

Kuisioner Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi
Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal

Nama : *Alqade Khanu freahis putra yoga pratama*

No. Absen : 1

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia		✓		
2.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu memahami soal terkait materi pelajaran bahasa Indonesia	✓			
3.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran daring		✓		
4.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas		✓		
5.	Hasil belajar siswa dapat meningkat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia	✓			
6.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas dapat memudahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia	✓			
7.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran		✓		
8.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih bisa berinteraksi dengan teman guna mendiskusikan pembelajaran	✓			
9.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih efektif daripada pembelajaran daring	✓			
10.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih terstruktur dari segi pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran daripada pembelajaran daring		✓		

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 12 Responden Kuisioner 2

Kuisioner Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi
Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemu!

Nama : I Gusti Nyoman Keni Ach

No. Absen : 2

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia.		✓		
2.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu memahami soal terkait materi pelajaran bahasa Indonesia.	✓			
3.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran daring.		✓		
4.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.		✓		
5.	Ilmu belajar siswa dapat meningkat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.	✓			
6.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas dapat memudahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia.	✓			
7.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih bisa aktif dalam kegiatan Pembelajaran.		✓		
8.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih bisa berinteraksi dengan teman guna mendiskusikan pembelajaran.	✓			
9.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih efektif daripada pembelajaran daring.	✓			
10.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih terstruktur dari segi pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran daripada pembelajaran daring.		✓		

Keterangan:

SS - Sangat Setuju

S - Setuju

TS - Tidak Setuju

STS - Sangat Tidak Setuju

Lampiran 13 Lampiran Kuisioner 3

Kuisioner Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi
Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal

Nama : I Gusti putu Subartana

No. Absen : 5

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia	✓			
2.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu memahami soal tes/it/teori pelajaran bahasa Indonesia	✓			
3.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran daring	✓			
4.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas		✓		
5.	Hasil belajar siswa dapat meningkat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia		✓		
6.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas dapat memudahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia	✓			
7.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih bisa aktif dalam kegiatan Pembelajaran	✓			
8.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih bisa berinteraksi dengan teman guna mendiskusikan pembelajaran	✓			
9.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih efektif daripada pembelajaran daring	✓			
10.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih terstruktur dari segi pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran daripada pembelajaran daring		✓		

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 14 Responden Kuisioner 4

Kuesioner Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi

Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal

Nama : Kadek Bobby Saputra

No. Absen : 9

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia		✓		
2.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu memahami soal terkait materi pelajaran bahasa Indonesia	✓			
3.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran daring		✓		
4.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas			✓	
5.	Hasil belajar siswa dapat meningkat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia		✓		
6.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas dapat memudahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia	✓			
7.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih bisa aktif dalam kegiatan Pembelajaran			✓	
8.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih bisa berinteraksi dengan teman guna mendiskusikan pembelajaran	✓			
9.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih efektif daripada pembelajaran daring		✓		
10.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih terstruktur dari segi pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran daripada pembelajaran daring		✓		

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 15 Lampiran Kuisioner 5

Kuisioner Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi
Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemat

Nama : 1 KADEE DONY LAPUTRA

No. Absen : 5

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia		✓		
2.	Pembelajaran dengan strategi tatap muka terbatas membantu memahami soal-soal materi pelajaran bahasa Indonesia	✓			
3.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran daring		✓		
4.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas			✓	
5.	Hasil belajar siswa dapat meningkat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia		✓		
6.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas dapat memudahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia	✓			
7.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan Pembelajaran		✓		
8.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas membuat siswa lebih berinteraksi dengan teman guru mendiskusikan pembelajaran	✓			
9.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka		✓		
	sekolah lebih efektif daripada pembelajaran daring				
10.	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi tatap muka terbatas lebih terstruktur dari segi pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran daripada pembelajaran daring	✓			

Keterangan:

SS = Sangat Baik

S = Baik

TS = Tidak Baik

STS = Sangat Tidak Baik

RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Cindy Ayu Lestari lahir di Denpasar, 26 September 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak I Wayan Dana Atmaja dan Ibu Ni Wayan Murtini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis menyelesaikan Pendidikan PAUD di TK Kumara Bhuna II pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 7 Peguyangan pada tahun 2012, penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Abiansemal dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA PGRI 4 Denpasar dan melanjutkan kuliah di Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha dan telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal”.

